

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM  
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL BERBASIS  
NILAI-NILAI ISLAM DI PKBM SOGAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran  
Islam



Dibuat oleh :

**Mazidatur Rizqiyah**

**NIM. 30422060**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM  
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL BERBASIS  
NILAI-NILAI ISLAM DI PKBM SOGAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran

Islam



Dibuat oleh :

**Mazidatur Rizqiyah**

**NIM. 30422060**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mazidatur Rizqiyah  
NIM : 30422060  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI PKBM SOGAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Juni 2026

Yang Menyatakan,

  
  
**Mazidatur Rizqiyah**  
**NIM. 30422060**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
**Perum Graha Mulia No.A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan**  
**Selatan, Kota Pekalongan**

Lamp: 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mazidatur Rizqiyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mazidatur Rizqiyah  
NIM : 30422060  
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM  
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI PKBM SOGAN  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunagasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 Juni 2026

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
**NIP. 198501132015031003**

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MAZIDATUR RIZQIYAH**  
NIM : **30422060**  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM  
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI PKBM SOGAN  
PEKALONGAN**

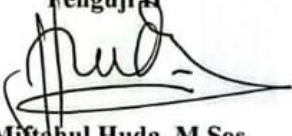
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 30 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Amat Zuhri, M.Ag**  
NIP. 197204042001121001

Penguji II

  
**Miftahul Huda, M.Sos**  
NIP. 199207022023211021

Pekalongan, 1 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. Tri Astutik Haryati, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | Ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ذ  | Zal    | Ẓ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر  | Ra     | R  | Er                          |
| ز  | Zai    | Z  | Zet                         |
| س  | Sin    | S  | Es                          |
| ش  | Syin   | Sy | Es dan ye                   |
| ص  | Sad    | Ṣ  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Dad    | Ḍ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ta     | Ṭ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | Ẓ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ’  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| َ     | Fathah  | A           | A    |
| ِ     | Kasrah  | I           | I    |
| ُ     | Dhammah | U           | U    |

### B. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda  | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|--------|----------------|-------------|---------|
| َـي... | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| َـو... | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira



يَذْهَبُ - yaẓhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama                    | Huruf dan tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...ى            | Fathah dan alif atau ya | A               | a dan garis di atas |
| ى...ى            | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| و...و            | Hammah dan wau          | U               | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍah al-aṭfāl

-- raḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

الْب - al-birr

الْحَج - al-ḥajj

نَزَّل - nazzala

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال** namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ

- ar-rajulu

السَّيِّدُ

- as-sayyidu

الشَّمْسُ

- as-syamsu

القَلَمُ

- al-qalamu

البَدِيعُ

- al-badi'u

الْجَلالُ

- al-jalālu

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَوَكُّدُونَ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'u

إِنَّ - inna

أَمْرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوُكَّيْلُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمُ الْكَالِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ  
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti  
manistaṭā’ a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti  
manistaṭā’ a  
ilaihi sabīlā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

Innaawwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḏībibakkatamubār

بَيْتُهُ مُبَارَكٌ

akan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ

Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu

الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu

|                                       |                                 |
|---------------------------------------|---------------------------------|
| وَلَقَدْ رَآهُ بِلْأَفُقِ الْمُبِينِ  | Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn  |
|                                       | Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn   |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn |
|                                       | Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn  |

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

|                                        |                              |
|----------------------------------------|------------------------------|
| نَصْرُ رَمَنْ لِلَّهِ وَفَتْ حَقَرِي ب | Naṣrunminallāhiwafathunqarīb |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جِيْعَا              | Lillāhi al-amrujamī'an       |
|                                        | Lillāhil-amrujamī'an         |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ       | Wallāhabikullisyai'in 'alīm  |

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kepada Allah SWT., atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orangtuaku, bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan doa, moril, material, motivasi, cinta dan kasih sayang sehingga penulis optimis dalam menyelesaikan perkuliahan dan lulus dengan pencapaian sesuai target.
2. Kepada kakak-kakak dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kebersamai hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing penulis, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
5. Kepada keluarga besar Yayasan Omah Sinau Sogan terkhusus teman-teman PKBM Sogan Pekalongan yang telah membantu dan kebersamai penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2022 terkhusus teman-teman kelas B yang telah tumbuh dan berkembang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan di kampus tercinta ini.
7. Kepada sahabat penulis “Jah Woluw” tersayang, Maulida Khairunnisa, Nisrina Nayla Azmi, Rhenayya Putri Kustingsih., Novi Anggraeni,

Sabila Fatkhiyaturrizqi, Zulfan Arinata dan Azeedt Pahlawan yang selalu mewarnai hari-hari penulis selama proses perkuliahan dengan saling menyemangati dan berbagi setiap suka duka bersama.

8. Kepada sahabat tercinta yang dari kecil selalu menemani suka duka penulis, Sella Olivia Vernanda terimakasih atas segala dukungannya selama ini.
9. Kepada teman-teman dari masa SMA yang juga selalu mendukung penulis yakni Dian, Siska, Ima, Ami, dan Septi, terimakasih atas segala doa baiknya.
10. Kepada Raga Dwi Ardiansyah yang selalu menjadi garda terdepan setelah keluarga, mengupayakan membantu, menemani, dan memberikan dukungan penuh baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Semua pihak tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi ini selesai.
12. Dan yang terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Mazidatur Rizqiyah, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan, walau tidak tau pasti kemana arah ini membawa. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih. Memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dipilih.



## MOTTO

“Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan”

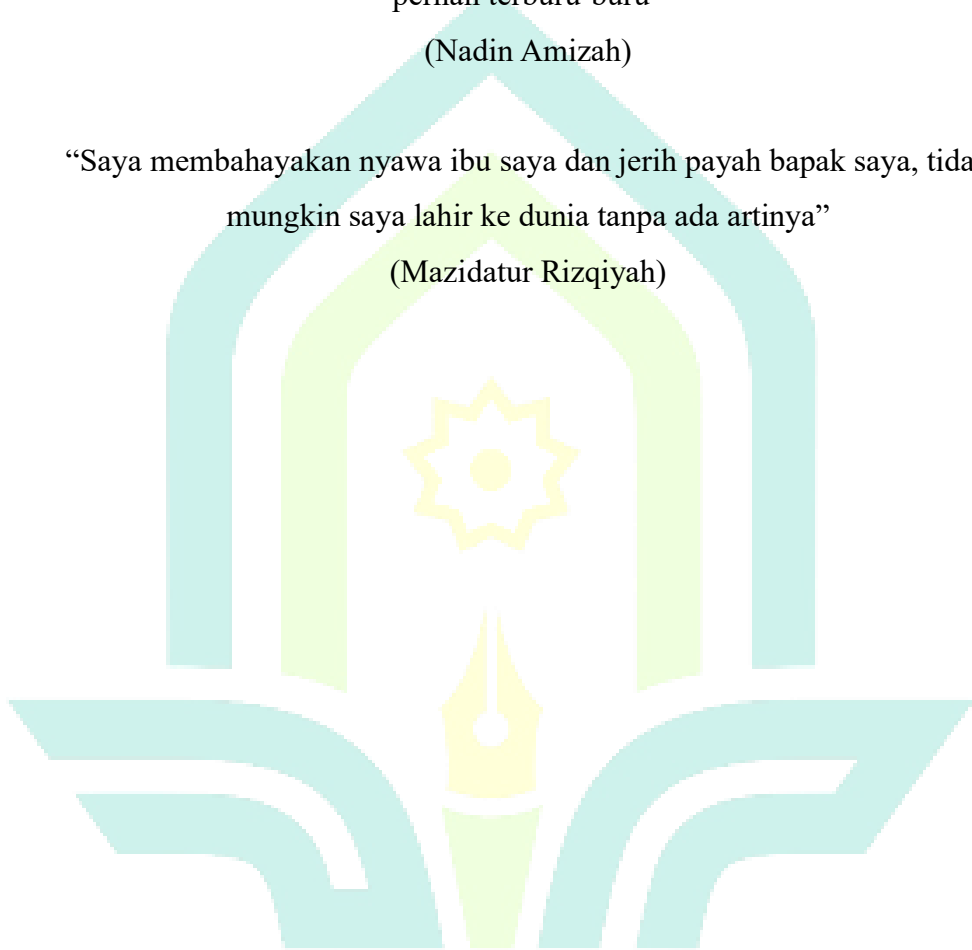
(Nadin Amizah)

“Tak apa pelan-pelan, sebab tumbuh pun butuh waktu, dan semesta tidak pernah terburu-buru”

(Nadin Amizah)

“Saya membahayakan nyawa ibu saya dan jerih payah bapak saya, tidak mungkin saya lahir ke dunia tanpa ada artinya”

(Mazidatur Rizqiyah)



## ABSTRAK

Rizqiyah, Mazidatur. 2026. Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi Pembangunan, Pengembangan Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam, Dampak Komunikasi, PKBM Sogan Pekalongan.**

Pengembangan pendidikan nonformal merupakan salah satu upaya untuk memperluas akses pendidikan bagi anak tidak sekolah sekaligus sarana membentuk karakter masyarakat melalui penanaman nilai-nilai Islam. Keberhasilan pengembangan pendidikan nonformal tidak hanya dipengaruhi oleh program pembelajaran, tetapi juga oleh penerapan strategi komunikasi pembangunan yang mampu mendukung proses penyampaian informasi, membangun partisipasi masyarakat, serta menginternalisasikan nilai-nilai Islam.

PKBM Sogan Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam bagi masyarakat tidak sekolah. Penelitian ini berangkat dari dua rumusan masalah dan tujuan penelitian yakni mengetahui bagaimana penerapan strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan, serta dampak yang ditimbulkan terhadap peserta didik dan pengembangan lembaga. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi pembangunan dalam perspektif Komunikasi dan Penyiaran Islam serta menjadi bahan masukan bagi pengelola pendidikan nonformal dalam merancang dan menerapkan strategi komunikasi pembangunan yang efektif berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan keilmuan komunikasi serta jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala, tutor, serta peserta didik PKBM Sogan Pekalongan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan dilaksanakan melalui penerapan strategi komunikasi pembangunan yang meliputi strategi berdasarkan media, strategi desain instruksional, strategi partisipatori, dan strategi pemasaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi pembangunan berperan penting dalam mendukung pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan. Penerapan strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan aspek kognitif, afektif, dan konatif peserta didik sehingga proses pengembangan pendidikan nonformal dapat berlangsung secara lebih partisipatif dan berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah kebenaran, teladan umat, dan cahaya kehidupan bagi seluruh manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta bentuk ikhtiar penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai peranan strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan serta bagaimana dampak penerapan strategi tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam penulisan skripsi sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Mukoyimah, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.

5. PKBM Sogan Pekalongan sebagai tempat penulis mengadakan penelitian yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data.
6. Segenap dosen dan staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan tuntunan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
7. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa temuan dalam penelitian ini masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Juni 2026

Penulis

Penulis

## DAFTAR ISI

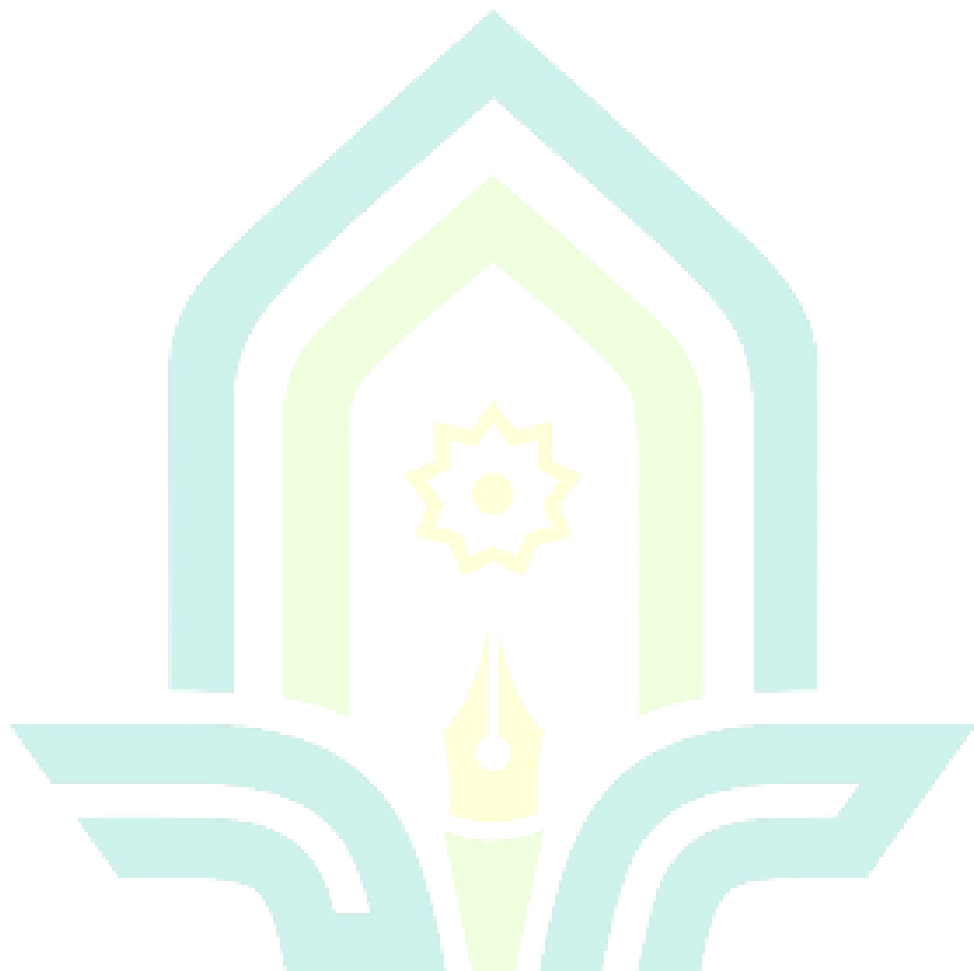
|                                                                                                    |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....                                                            | ii    |
| NOTA PEMBIMBING.....                                                                               | iii   |
| PENGESAHAN .....                                                                                   | iv    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                                                                        | v     |
| PERSEMBAHAN .....                                                                                  | xiv   |
| MOTTO.....                                                                                         | xvi   |
| ABSTRAK .....                                                                                      | xvii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                | xviii |
| DAFTAR ISI .....                                                                                   | xx    |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                  | xxiv  |
| DAFTAR BAGAN .....                                                                                 | xxv   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                | xxvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                              | xxvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                            | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                    | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                            | 9     |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                          | 10    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                        | 10    |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                          | 11    |
| 1. Analisis Teori.....                                                                             | 11    |
| 2. Penelitian Terdahulu.....                                                                       | 16    |
| 3. Kerangka Berpikir .....                                                                         | 19    |
| F. Metodologi Penelitian .....                                                                     | 20    |
| G. Sistematika Penulisan.....                                                                      | 25    |
| BAB II TEORI STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN, PENDIDIKAN<br>NONFORMAL, DAN NILAI-NILAI ISLAM ..... | 28    |
| A. Strategi Komunikasi Pembangunan .....                                                           | 28    |
| 1. Pengertian Komunikasi Pembangunan .....                                                         | 28    |

|                                                                                                                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. Tujuan Komunikasi Pembangunan .....                                                                                                                        | 29        |
| 3. Strategi Komunikasi Pembangunan .....                                                                                                                      | 29        |
| 4. Dampak Komunikasi.....                                                                                                                                     | 31        |
| B. Pendidikan Nonformal.....                                                                                                                                  | 32        |
| 1. Pengertian Pendidikan Nonformal .....                                                                                                                      | 32        |
| 2. Karakteristik Pendidikan Nonformal .....                                                                                                                   | 32        |
| 3. Sifat Pendidikan Nonformal .....                                                                                                                           | 34        |
| 4. Jenis Pendidikan Nonformal di Indonesia .....                                                                                                              | 35        |
| 5. PKBM sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal .....                                                                                                            | 35        |
| C. Nilai-Nilai Islam .....                                                                                                                                    | 36        |
| 1. Pengertian Nilai-Nilai Islam .....                                                                                                                         | 36        |
| 2. Klasifikasi Nilai-Nilai Islam.....                                                                                                                         | 36        |
| 3. Nilai Islam dalam Pendidikan .....                                                                                                                         | 37        |
| <b>BAB III HASIL STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM<br/>PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL BERBASIS NILAI-NILAI<br/>ISLAM DI PKBM SOGAN PEKALONGAN.....</b> | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum PKBM Sogan Pekalongan .....                                                                                                                  | 39        |
| 1. Sejarah PKBM Sogan Pekalongan.....                                                                                                                         | 39        |
| 2. Identitas PKBM Sogan Pekalongan.....                                                                                                                       | 40        |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Sogan Pekalongan.....                                                                                                          | 40        |
| 4. Nilai-Nilai PKBM Sogan Pekalongan .....                                                                                                                    | 42        |
| 5. Struktur Lembaga PKBM Sogan Pekalongan .....                                                                                                               | 42        |
| 6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa.....                                                                                                                     | 43        |
| 7. Program Pembelajaran PKBM Sogan Pekalongan.....                                                                                                            | 45        |
| B. Penerapan Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan<br>Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan .                 | 46        |
| 1. Strategi berdasarkan media .....                                                                                                                           | 46        |
| 2. Strategi desain instruksional .....                                                                                                                        | 51        |
| 3. Strategi partisipatori.....                                                                                                                                | 54        |
| 4. Strategi pemasaran .....                                                                                                                                   | 56        |

|                                                                                                                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Dampak Penerapan Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan .....          | 58        |
| 1. Dampak Kognitif .....                                                                                                                                       | 59        |
| 2. Dampak Afektif .....                                                                                                                                        | 60        |
| 3. Dampak Konatif .....                                                                                                                                        | 62        |
| D. Hambatan Penerapan Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan .....        | 64        |
| 1. Kondisi Peserta Didik .....                                                                                                                                 | 64        |
| 2. Keterbatasan Sarana dan Ruang Pembelajaran .....                                                                                                            | 66        |
| 3. Keterbatasan Waktu Pembelajaran .....                                                                                                                       | 66        |
| 4. Keterbatasan Fasilitas Pengembangan Minat dan Bakat .....                                                                                                   | 67        |
| <b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI PKBM SOGAN PEKALONGAN .....</b>       | <b>68</b> |
| A. Analisis Penerapan Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan .....        | 68        |
| 1. Strategi berdasarkan media .....                                                                                                                            | 69        |
| 2. Strategi desain instruksional .....                                                                                                                         | 73        |
| 3. Strategi partisipatori .....                                                                                                                                | 77        |
| 4. Strategi pemasaran .....                                                                                                                                    | 80        |
| B. Analisis Dampak Penerapan Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pendidikan Nonformal berbasis Nilai-Nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan ..... | 84        |
| 1. Dampak kognitif .....                                                                                                                                       | 85        |
| 2. Dampak afektif .....                                                                                                                                        | 88        |
| 3. Dampak konatif .....                                                                                                                                        | 91        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                                     | <b>96</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                            | 96        |
| B. Saran .....                                                                                                                                                 | 97        |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Tenaga Pendidik PKBM Sogan Pekalongan.....44

Tabel 3. 2 Daftar Siswa PKBM Sogan Pekalongan .....45



## DAFTAR BAGAN

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....                          | 20 |
| Bagan 3.1 Struktur Organisasi PKBM Sogan Pekalongan ..... | 43 |



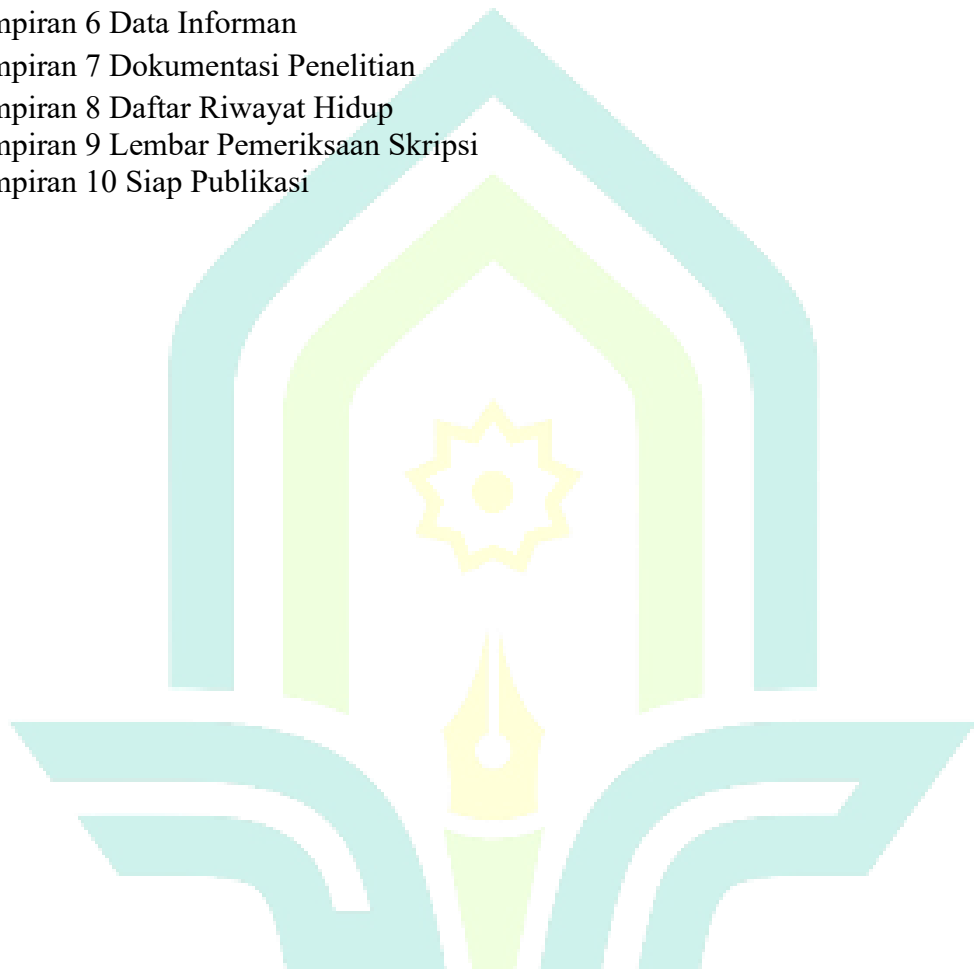
## DAFTAR GAMBAR

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3. 1 Penggunaan Media Instagram .....                    | 47 |
| Gambar 3. 2 Pamflet .....                                       | 48 |
| Gambar 3. 3 Kerja Sama Media Lokal.....                         | 49 |
| Gambar 3. 4 Penggunaan Grup WhatsApp .....                      | 50 |
| Gambar 3. 5 Pembelajaran Riset dan Bahasa.....                  | 52 |
| Gambar 3. 6 Kolaborasi dengan Mahasiswa.....                    | 57 |
| Gambar 3. 7 Proyek Kebaikan menjadi Tutor Bahasa .....          | 57 |
| Gambar 3. 8 Calon Peserta Didik datang langsung ke lokasi ..... | 58 |
| Gambar 3. 9 Diskusi Langsung Pembelajaran Tatap Muka .....      | 60 |
| Gambar 3. 10 Belajar Canva untuk Lomba Desain.....              | 61 |
| Gambar 3. 11 Proyek Kebaikan menjadi Tutor.....                 | 63 |
| Gambar 3. 12 Donasi Buku.....                                   | 64 |
| Gambar 3. 13 Peserta Didik Kurang Fokus karena Distraksi .....  | 65 |
| Gambar 3. 14 Ruang Belajar Terbatas .....                       | 66 |
| Gambar 3. 15 Waktu dan Kehadiran Peserta Didik .....            | 67 |
| Gambar 3. 16 Penggunaan Fasilitas Donasi.....                   | 68 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Panduan Wawancara
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Data Informan
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 9 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 10 Siap Publikasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan tidak hanya dapat diartikan sebagai proses peningkatan ekonomi, namun juga sebagai strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia. Salah satu sektor dalam pembangunan sumber daya manusia merupakan dalam bidang pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter masyarakat. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan menjadi sarana untuk menciptakan masyarakat yang berdaya, mandiri, dan berakhlak. Namun dalam realitasnya tidak semua lapisan masyarakat dapat mengakses pendidikan formal secara optimal. Dalam keberlangsungan pendidikan formal, seringkali terdapat penghambat baik dari segi kondisi sosial, ekonomi, maupun geografisnya. Dengan begitu, adanya pendidikan nonformal menjadi salah satu alternatif dan pelengkap bagi pendidikan formal.<sup>1</sup> Adanya pendidikan nonformal berguna untuk menjangkau kelompok masyarakat yang belum dapat mengakses pendidikan formal secara optimal.

Sebagai salah satu jalur pendidikan, pendidikan nonformal bersifat fleksibel dan kontekstual menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Dalam proses pembelajarannya dirancang untuk dapat menyesuaikan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakatnya. Selain berfokus pada peningkatan kemampuan intelektual, namun juga pengembangan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan karakteristik tersebut, pendidikan berperan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, namun juga mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Dalam konteks ini, pengembangan pendidikan nonformal menjadi aspek penting yang perlu

---

<sup>1</sup> Irma Yusriani Simamora, Mairisa Zahra, Walid Afalah Sinaga, Heri Ernanda Pandiangan, Siti Fatimah Hasibuan, "Peran Komunikasi dalam Pembangunan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no.1 (2024).

dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Pengembangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kualitas program pembelajaran, namun juga mencakup penguatan nilai-nilai yang menjadi landasan dalam proses pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduk beragama Islam, pengembangan pendidikan nonformal tidak hanya diarahkan pada peningkatan aspek intelektual dan keterampilan, namun juga pada pembentukan karakter melalui internalisasi nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam berperan penting dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan tolong-menolong relevan untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik, namun juga akhlak yang baik.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam menjadi salah satu bentuk pengembangan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, proses internalisasi nilai-nilai tersebut tidak dapat berlangsung secara optimal apabila hanya disampaikan sebagai materi pembelajaran, melainkan memerlukan proses komunikasi yang mampu membangun pemahaman, kesadaran, dan partisipasi aktif warga belajar dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep komunikasi pembangunan menekankan pada proses komunikasi yang dialogis, partisipatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Dalam komunikasi pembangunan, masyarakat bukan selaku objek penerima pesan namun juga diposisikan selaku subjek pembangunan. Strategi komunikasi pembangunan bertujuan untuk menggali potensi masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam proses perubahan. Dalam komunikasi pembangunan, penting adanya kesesuaian antara pesan dengan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat. Tak hanya itu, penggunaan media

---

<sup>2</sup> Mulia Arfani, "Implikasi Pembelajaran Non Formal terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan", *Islamic Education Review 1*, no.1, (2024).

<sup>3</sup> Musttasir, "Peran Pendidikan Islam Nonformal dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Era Digital", *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta 12*, no.1, (2025).

yang tepat dan komunikator yang kredibel juga sangat penting dalam komunikasi pembangunan. Dalam bidang pendidikan nonformal, salah satu kunci keberhasilan program pendidikan ialah strategi komunikasi pembangunan. Dengan adanya strategi komunikasi yang tepat dapat memudahkan pada proses penerimaan pesan dan nilai-nilai yang disampaikan. Namun jika strategi yang digunakan tidak tepat justru akan menghambat tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, strategi komunikasi pembangunan yang akan dipilih dan diterapkan perlu direncanakan secara baik dan matang. Hal ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan nonformal.

Dalam proses pengembangan pendidikan nonformal, komunikasi berperan penting sebagai instrumen perubahan masyarakat yang berkelanjutan dan partisipatif dalam proses pembangunan sosial. Melalui komunikasi pembangunan, penyampaian nilai dan pengetahuan mendorong keterlibatan aktif masyarakat.<sup>5</sup> Proses pengembangan pendidikan nonformal tidak akan berjalan secara optimal tanpa adanya komunikasi yang efektif. Dalam konteks pendidikan, komunikasi memiliki peran yang strategis untuk menjembatani perbedaan latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan peserta didik. Oleh karena itu, upaya pengembangan pendidikan nonformal tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. Dalam perspektif ilmu komunikasi, komunikasi yang diarahkan untuk perubahan sosial dikenal sebagai komunikasi pembangunan. Komunikasi pembangunan dimaksudkan untuk mendorong perubahan masyarakat dari segi sikap maupun perilaku ke progres yang lebih positif. Sehingga, komunikasi pembangunan menjadi instrumen yang penting dalam pengembangan pendidikan nonformal.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Irma Yusriani Simamora, Latifah Wulandari, Manita Rahma Hasibuan, Fauzi Sirait, Try Akmal Hidayah, Aldi Ramadan Gulo, "Komunikasi Pembangunan Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Perspektif Islam", *Jurnal BEST (Biology Education, Science & Technology)* 7, no.1, (2024).

<sup>5</sup> Hasma Nur Jaya, "Komunikasi Elemen Sekolah dan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Mutu Layanan", *Journal of Education and Teaching* 2, no.2, (2021).

<sup>6</sup> Entoh Tohani, RB. Suharta, "Kemitraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Pengelolaan Pendidikan Nonformal di Kota Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Nonformal* 18, no.1, (2023).

Di wilayah negara Indonesia, pendidikan nonformal banyak diselenggarakan dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM selaku sarana pembelajaran pilihan bagi lapisan rakyat umum yang tidak berkesempatan dalam mengakses pendidikan formal. Adanya PKBM perlu untuk mendukung distribusi pendidikan serta pengentasan masalah sosial. Dalam PKBM selain berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, namun juga berorientasi pada pengembangan keterampilan hidup dan karakter.<sup>7</sup> Hal ini sejalan dengan penyelenggaraan pendidikan nonformal di Kota Pekalongan yang memiliki sejumlah lembaga pendidikan nonformal diberbagai kecamatan guna mengentaskan Anak Tidak Sekolah (ATS). Dari data yang didapat pada 2024 tercatat sebanyak 1.105 Anak Tidak Sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, adanya pendidikan nonformal di Kota Pekalongan menjadi salah satu upaya membuka akses pendidikan.<sup>8</sup>

Keberadaan berbagai lembaga pendidikan nonformal di Kota Pekalongan, termasuk Yayasan Omah Sinau Sogan Pekalongan membuktikan bahwa pendidikan nonformal di Pekalongan ialah bagian penting dari sistem pendidikan masyarakat yang terstruktur. Keberadaan PKBM menjadi cerminan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan nonformal. Tidak terbatas pada opsi pembelajaran semata, inisiatif ini sekaligus menjadi instrument pemberdayaan sosial. Proses pelaksanaannya PKBM dengan berinteraksi secara langsung pada masyarakat heterogen dan beragam. Sehingga perlu adanya pendekatan komunikasi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Komunikasi yang digunakan dalam PKBM harus mampu menjangkau secara efektif, humanis dan menanamkan nilai – nilai moral serta sosial pada masyarakat dalam proses pembelajarannya. Keberhasilan pendidikan nonformal

---

<sup>7</sup> Muhammad Adil Arnady, “Pendidikan Nonformal Berbasis Komunitas: Kunci Sukses Pemberdayaan Masyarakat”, *Continuing Learning Society Journal Universitas Muhammadiyah Parepare* 2, no.1, (2024).

<sup>8</sup> Direktorat Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal, “SKB Kota Pekalongan, Jalan Pendidikan Kedua bagi Anak Putus Sekolah”, *Direktorat PeNFI Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah*, (2025). <https://duniapenfi.kemendikdasmen.go.id/berita/baca/SKB-Kota-Pekalongan-Jalan-Pendidikan-Kedua-bagi-Anak-Putus-Sekolah>



ditentukan oleh strategi komunikasi pembangunan yang diterapkan. Komunikasi yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat, sehingga kepercayaan tersebut menjadi modal penting proses program pendidikan nonformal dalam hal ini PKBM.<sup>9</sup>

Secara ideal, strategi komunikasi pembangunan dalam pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam seharusnya dilaksanakan secara partisipatif dan dialogis. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan nilai-nilai Islam dapat dibangun melalui komunikasi. Strategi komunikasi yang ideal menempatkan pendidik sebagai fasilitator, bukan pihak yang mendominasi. Pesan-pesan pendidikan dan nilai-nilai Islam disampaikan melalui persuasif dan kontekstual.<sup>10</sup> Media komunikasi yang digunakan seharusnya sederhana serta sesuai dengan kondisi masyarakat dalam hal ini warga belajar. Selain itu, komunikasi idealnya mendorong terjadinya komunikasi interpersonal yakni meliputi pendidik dan peserta didik. Dengan adanya komunikasi yang ideal, proses pendidikan nonformal dapat tepat guna dan lebih bermakna. Internalisasi nilai-nilai Islam dapat tercapai secara alami melalui interaksi sosial yang intens. Strategi komunikasi yang ideal juga mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar peserta didik.<sup>11</sup> Dengan demikian, tujuan pembangunan manusia dapat tercapai secara optimal.

Namun, pada realitas lapangan, realisasi komunikasi pembangunan dalam pendidikan nonformal sering kali belum berjalan sesuai dengan harapan. Banyak lembaga pendidikan nonformal yang masih menerapkan pola komunikasi satu arah. Pesan-pesan pendidikan dan nilai-nilai Islam disampaikan secara normatif tanpa mempertimbangkan kondisi peserta

---

<sup>9</sup> Entoh Tohani, RB. Suharta, "Kemitraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Pengelolaan Pendidikan Nonformal di Kota Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Nonformal* 18, no.1, (2023).

<sup>10</sup> Ismaidah Khoirunissa, Rusman, Asrori, "Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Eklorasi Strategi BKPRMI pada Taman Pendidikan Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no.1, (2022).

<sup>11</sup> Musttasir, "Peran Pendidikan Islam Nonformal dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Era Digital", *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 12, no.1, (2025).

didik. Perbedaan latar belakang pendidikan dan sosial menjadi tantangan dalam proses komunikasi. Keterbatasan sumber daya manusia dan media komunikasi menjadi kendala yang juga sering terjadi. Selain itu, tidak semua pendidik memiliki kemampuan komunikasi yang memadai. Situasi ini berimplikasi pada penurunan efektivitas internalisasi nilai-nilai Islam. Peserta didik terkadang hanya menerima pesan secara pasif tanpa memahami makna yang mendalam. Akibatnya, tujuan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam belum sepenuhnya tercapai. Kesenjangan antara konsep ideal dan praktik nyata ini menjadi persoalan yang perlu dikaji. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengungkap realitas strategi komunikasi pembangunan di lapangan.<sup>12</sup>

Kesenjangan antara kondisi ideal strategi komunikasi yang seharusnya bersifat partisipatif dan realitas praktik yang masih sering bersifat tradisional menunjukkan perlunya kajian ilmiah yang lebih mendalam atas fenomena tersebut. Belum banyak penelitian yang secara spesifik mendalami strategi komunikasi pembangunan dalam konteks pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam, terutama dalam lingkup lembaga seperti PKBM.<sup>13</sup> Sebagian besar studi terdahulu masih berfokus pada manajemen operasional pendidikan nonformal atau kajian pendidikan Islam nonformal secara umum tanpa menggali dimensi komunikasi secara komprehensif. Keterbatasan literatur ini membuka ruang untuk penelitian yang secara teoretis dan empiris membahas hubungan antara strategi komunikasi pembangunan, pendidikan nonformal, dan nilai-nilai Islam sehingga memberikan dasar konseptual yang kuat untuk praktik di lapangan.

---

<sup>12</sup> Wahdanan Nisa, Rahmatya Nurmeidina, Mustangin, Jihad Alifa Widadiya, "Peran Pendidikan Nonformal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dan Minat Literasi di Era Masyarakat 5.0.", *Jurnal Basicude* 9, no.2, (2025).

<sup>13</sup> Hayatuddin, Abdul Hamid, "Pendidikan Islam Non Formal Pada Remaja dalam Mencegah Krisis Moral di Masyarakat", *Journal Of Social Science Research* 4, no.5, (2025).

PKBM Sogan Pekalongan hadir menjadi salah satu wadah pengentasan ATS dan pengembangan pendidikan nonformal.<sup>14</sup> PKBM Sogan Pekalongan memberikan layanan pendidikan gratis dan menjadi salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berbasis nilai-nilai Islam. PKBM ini berperan aktif dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat sekitar.<sup>15</sup> PKBM Sogan menjalankan pengembangannya dengan menjalin jaringan pada berbagai pihak untuk mengupayakan ekonomi mandiri guna akses tanah dan bangunan dengan membangun Badan Usaha Milik Yayasan (BUMY). Selain itu, untuk beberapa wilayah yang masih dibawah naungan PKBM Sogan terdapat masyarakat yang bergotong-royong untuk memenuhi kegiatan belajar dalam bentuk donasi hingga iuran suka rela.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sogan Pekalongan merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang beralamat di Jalan Karya Bakti Medono Kota Pekalongan. Berawal dari sebuah komunitas teater mahasiswa Universitas Pekalongan yang bernama Teater Sogan yang kemudian pada tahun 2015 memutuskan untuk mengembangkan diri dan aktif di luar kampus yakni dengan mendampingi dan membentuk teater-teater di kampung. Setelah itu semakin berkembang menjadi Omah Sinau Sogan yang berkecimpung didunia pengajaran dan pembelajaran tentang berbagai hal seperti ngaji sejarah, sastra dan kepenulisan, musik, pendidikan dan teater. Di tahun 2019 komunitas ini aktif dalam menyelenggarakan pendidikan di masyarakat yang kemudian diberi nama Sokola Sogan. Nama Sokola sendiri diambil dari akar kata sekolah yang pada awal kegiatannya dilaksanakan di Slamaran, Pekalongan Utara.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Radio Kota Batik Pekalongan, "PKBM Sokola Sogan Buka Pendaftaran Warga Belajar Tahun 2025", (2025). <https://rkb.pekalongankota.go.id/berita25738-1-pkbm-sokola-sogan-buka-pendaftaran-warga-belajar-tahun-2025.html>

<sup>15</sup> Pemerintah Kota Pekalongan. "Sokola Sogan Dorong Pelajar Ciptakan Sebuah Karya Tulis", (2023). Diakses Desember 2025. <https://rkb.pekalongankota.go.id/berita22401-1-sokola-sogan-dorong-pelajar-ciptakan-sebuah-karya-tulis.html>

<sup>16</sup> Andika Nugraha Firmansyah, *Company Profile Sokola Sogan Part of Yayasan Omah Sinau Sogan*.

Pada tahun 2020, Sokola Sogan berubah menjadi sebuah Yayasan bernama Yayasan Omah Sinau Sogan. Dalam pelaksanaannya, Yayasan Omah Sinau Sogan Pekalongan terbagi menjadi dua yakni Komunitas Sokola Sogan dan PKBM Sogan. Komunitas Sokola Sogan berfungsi sebagai pendidikan nonformal untuk masyarakat umum yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan rakyat umum baik yang sudah bersekolah maupun belum. Sedangkan PKBM Sogan merupakan pendidikan nonformal guna mengentaskan Anak Tidak Sekolah dan lapisan masyarakat yang kurang mampu dalam mengakses pendidikan formal untuk mendapatkan ijazah.

Dalam pelaksanaannya, PKBM Sogan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, PKBM Sogan juga berfokus pada kurikulum nasional, dimana setiap peserta didik dapat membuat sebuah proyek baik berupa kegiatan, produk, maupun jasa untuk pemenuhan nilai riset pada pembelajarannya. Selain riset, PKBM Sogan menekankan cakupan nilai yang dicapai lainnya berupa segi religious dan bahasa. Nilai religious tercermin dalam proses pembelajaran berupa hafalan bacaan sholat dan artinya, hafalan surah Yasin, surah Al-Waqi'ah, surah Al-Mulk, dan hafalan Juz 30. Sedangkan dalam nilai bahasa, aspek penilaian pembelajaran berupa bahasa arab melalui amsilati, bahasa inggris, dan bahasa indonesia.<sup>17</sup> Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pembangunan diterapkan di PKBM tersebut. Penelitian terhadap PKBM Sogan menjadi relevan untuk melihat praktik nyata komunikasi pembangunan. Dengan mengkaji lembaga ini, dapat diperoleh gambaran konkret mengenai komunikasi pembangunan berbasis nilai Islam. Hal ini sekaligus menjadi studi kasus yang menarik untuk dikaji secara akademik.

Urgensi penelitian ini semakin tinggi mengingat fungsi komunikasi pembangunan tidak hanya relevan untuk konteks pendidikan, tetapi juga

---

<sup>17</sup> Andika Nugraha Firmansyah, *Founder Sokola Sogan Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Januari 2026.

penting dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal. Penelitian ini berupaya memberi gambaran tentang bagaimana strategi komunikasi pembangunan dijalankan di PKBM Sogan Pekalongan, termasuk bagaimana pesan pendidikan disusun, media yang digunakan, serta pola komunikasi yang diterapkan antara pengelola, pendidik, dan warga belajar. Hasil dari penelitian ini diinginkan dapat membantu memberikan anjuran praktis bagi pengelola PKBM dan lembaga pendidikan nonformal yang lain dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan bermakna, juga diharapkan dapat memperkaya kajian teoretis di bidang ilmu komunikasi, khususnya kajian tentang komunikasi pembangunan dalam konteks pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah ilmiah yang masih terbuka dalam kajian komunikasi pembangunan pendidikan nonformal Islam. Penelitian ini tidak hanya bertujuan menjelaskan praktik yang terjadi, tetapi juga menyoroti bagaimana komunikasi tersebut terkait dengan internalisasi nilai-nilai Islam di lingkungan pendidikan nonformal. Dengan fokus pada PKBM Sogan Pekalongan, penelitian ini memberikan studi kasus untuk pengembangan teori dan praktik dalam ilmu komunikasi dan pendidikan Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan?
2. Bagaimana dampak penerapan strategi komunikasi pembangunan terhadap pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan di PKBM Sogan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan strategi komunikasi pembangunan terhadap pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1) Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diproyeksikan mampu menambah aset keilmuan yang dapat digunakan sebagai kajian literatur komunikasi dan penyiaran Islam, terutama dalam objek studi strategi komunikasi pembangunan dalam perspektif Islam yang berkaitan dengan upaya pengembangan pendidikan nonformal dengan berbasis nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kajian akademik selanjutnya yang relevan dengan tema komunikasi pembangunan berbasis nilai-nilai keislaman.

#### **2) Manfaat Praktis**

Penelitian ini diproyeksikan mampu memberikan sumbangsih nyata bagi khalayak dan rekomendasi bagi komunitas pendidikan nonformal, kader dakwah, dan pengelola PKBM Sogan Pekalongan dalam merencanakan dan menerapkan strategi komunikasi pembangunan yang sesuai dan berguna untuk pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini diproyeksikan dapat menjadi anjuran evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program komunikasi kedepan. Bagi praktisi komunikasi pembangunan, hasil penelitian ini diproyeksikan dapat menjadi tinjauan dalam merancang program

komunikasi yang relevan dan efektif dalam konteks pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Strategi Komunikasi Pembangunan**

Komunikasi merupakan kegiatan bertukar pesan atau lambang yang memiliki arti atau makna. Dalam bahasa lain, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses pergantian dan pemaknaan pesan antara dua orang bahkan lebih. Pesan yang dimaksud ialah berbentuk informasi, gagasan, emosi ataupun pandangan yang disampaikan melalui media atau perantara komunikasi. Tujuannya agar bisa menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif sehingga dapat dipahami dan ditafsirkan sesuai dengan yang dimaksudkan. Komunikasi melibatkan pengirim dan penerima pesan. Pengirim dalam hal ini disebut komunikator, dan penerima disebut komunikan.<sup>18</sup>

Sedangkan pembangunan bisa disebut juga sebuah proses perubahan sosial yang partisipatif guna mendorong kemajuan material dan kesejahteraan masyarakat bagi khalayak luas dengan menggunakan kontrol secara lebih besar yang diperoleh melalui lingkungannya. Dalam pengertian lain disebutkan sebagai sebuah jenis perubahan sosial dimana gagasan baru dipublikasikan pada sebuah sistem sosial untuk mendapatkan strata kehidupan yang lebih tinggi.<sup>19</sup>

Dengan demikian, komunikasi pembangunan dapat didefinisikan sebagai disiplin ilmu serta implementasi komunikasi dalam negara-negara berkembang, utamanya aktivitas komunikasi

<sup>18</sup> Ratnawita, *et al*, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jambi: Sonpedia, 2024), hlm.2

<sup>19</sup> Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.28.

guna tranformasi sosial yang terorganisir. Komunikasi pembangunan bertujuan secara langsung guna meningkatkan pembangunan manusiawi, dimana yang diutamakan yakni kegiatan mendidik dan memotivasi rakyat luas. Komunikasi disini guna membentuk pola pikir, etika, dan karakter, serta memberikan keahlian praktis yang diperlukan untuk kemajuan suatu negara berkembang. Adanya komunikasi pembangunan sebagai salah satu trobosan dalam lingkungan ilmu sosial. Komunikasi pembangunan secara global mencakup peran serta fungsi komunikasi sebagai sebuah kegiatan dialog partisipatif yang melibatkan semua pihak terkait dalam upaya konstruksi pembangunan.<sup>20</sup>

Dalam komunikasi pembangunan, terdapat empat strategi komunikasi pembangunan yang sudah digunakan diantaranya sebagai berikut:

1) Strategi berdasarkan media (*media-based strategis*)

Penggunaan strategi ini cenderung membuat komunikator mengelompokkan kegiatannya mengikuti media preferensi mereka. Strategi ini ialah teknik yang paling sederhana, paling dikenal, dan tentunya yang paling kurang efektif. Dimulai dengan mempertanyakan wadah apa yang paling populer dan terbaik dalam menyampaikan pesan, memaparkan, meneguhkan, atau memperingatkan suatu hal.

2) Strategi desain instruksional

Secara umum strategi ini dipakai oleh para pengajar yang mengorientasikan strateginya guna pembelajaran individu yang dituju sebagai suatu sasaran yang mendasar. Dasarnya terletak pada penggunaan prinsip-prinsip belajar terstruktur yang menekankan pendekatan sistematik dalam menciptakan materi intruksional. Dalam dunia pendidikan dilapangan, berbagai

---

<sup>20</sup> Rochajat Harun, Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 161-162.



wawasan mendalam telah diperoleh terkait evaluasi formatif, uji coba, serta perancangan program berjenjang. Kegiatan mereka diklasifikasikan dalam tiga tahap yakni perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Para desainer instruksional ialah orang-orang yang berkecenderungan pada perencanaan dan tatanan. Mereka melakukan identifikasi terkait:

- a) Kriteria yang hendak dicapai,
  - b) Kriteria keberhasilan,
  - c) Partisipan,
  - d) Sumber-sumber,
  - e) Pendekatan yang digunakan, dan
  - f) Waktu
- 3) Strategi partisipatori
- Prinsip-prinsip penting dalam mengorganisasi tindakan yakni kerjasama komunitas dan pertumbuhan pribadi. Bukan berapa banyak informasi yang diperoleh dan dipelajari seseorang melalui program komunikasi pembangunan, namun lebih pada pengalaman keikutsertaan sebagai seseorang yang sederajat dalam proses berbagai pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Strategi pemasaran
- Strategi ini muncul sebagai metode komunikasi paling lugas dan konvensional. Berlandaskan prinsip pemasaran sosial (*social marketing*), strategi ini meyakini bahwa produk komersial seperti pasta gigi dan isu sosial (kesehatan, pertanian, KB) dapat dipasarkan menggunakan teknik yang serupa.

Setiap strategi menggambarkan sebuah rantai tertentu terkait bagaimana penggunaan komunikasi guna mencapai kebutuhan-kebutuhan pembangunan, namun bukan bersifat kaku.

Pada realitasnya, banyak program komunikasi pembangunan menggunakan gabungan strategi lebih dari satu.<sup>21</sup>

b. Pendidikan Nonformal

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu aspek krusial dalam pembangunan sosial. Pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan diantaranya ekonomi, sosial, budaya, spiritual, dan pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Pendidikan secara umum terbagi menjadi dua, yakni pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal berbasis dengan lebih terstruktur dan kurikulum sekolah yang jelas. Sedangkan pendidikan nonformal lebih fleksibel dan berbasis kebutuhan masyarakat.<sup>22</sup>

Pendidikan nonformal diinterpretasikan sebagai jalur pendidikan diluar pendidikan formal, atau dalam pengertian lain disebut sebagai gerakan belajar diluar sistem persekolahan yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal menawarkan fleksibilitas tinggi, tidak terbatas ruang, waktu, maupun pengajar. Ketika para pendidik memahami proses pengembangan warga belajar, mereka guna mendorong banyak sektor, khususnya masyarakat lokal dalam komunitasnya sendiri untuk mengambil bagian dalam menciptakan forum masyarakat belajar.

Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal antara lain:

- 1) Kelompok bermain (KB)
- 2) Taman penitipan anak (TPA)
- 3) Lembaga khusus
- 4) Sanggar

<sup>21</sup> Rochajat Harun, Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 164-166.

<sup>22</sup> Fitri Sri Rahayu, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Tafsir Surat Ar Ra'ad: Aplikasinya dalam Pendidikan Nonforal", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 18, no. 2, (2023).

- 5) Lembaga pelatihan
- 6) Kelompok belajar
- 7) Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)
- 8) Majelis taklim

Pendidikan nonformal digunakan untuk penambah, pengganti, atau pelengkap dari pendidikan formal yang secara umum dilakukan bagi khalayak umum yang merasa membutuhkan pendidikan atau keterbatasan akses pendidikan formal. Pendidikan nonformal berfungsi guna memperluas potensi peserta didik dengan cara penguasaan atas pengetahuan sesuai dengan pengembangan diri setiap peserta didik.<sup>23</sup>

c. Nilai-Nilai Islam

Nilai memiliki makna sekumpulan keyakinan atau perasaan dalam identitas yang menganugerahkan pola pikir secara khusus dan tindakan. Nilai ialah sesuatu yang mampu memaknai faedah guna hidup atau tujuan hidup dengan lebih dihargai. Nilai tidak sekedar menjadi keyakinan, tetapi juga mengarahkan pola pikir dan tindakan seseorang, sehingga hubungan nilai sangat erat dengan etika dan pola pikir. Dalam agama Islam, nilai-nilai Islami secara umum ada tiga kategori umum ialah nilai akidah, nilai akhlak, serta nilai syariah atau ibadah.<sup>24</sup>

- 1) Nilai akidah adalah keyakinan, diartikan sebagai sebuah perkara yang dibenarkan oleh hati secara kuat dipatri dalam lubuk jiwa yang tumbuh dari sebuah sumber yang tak dapat dirasakan.

<sup>23</sup> Raudatus Syaadah, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, Siti Fauziah Rangkuty, "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal", *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2, (2022).

<sup>24</sup> Nisrina Roihanah Zakiyah Nur Imansyah, Dadan F. Ramdhan, Inne Marthyane Pratiwi, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Buku The Great Prophet Muhammad untuk Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Auladuna* 4, no. 2, (2022).

Ruang lingkup aqidah dikenal sebagai rukun iman dalam Islam.<sup>25</sup>

- 2) Nilai akhlak disebut sebagai tindakan baik menurut agama yang termuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah serta tidak menurut manusia atau adat istiadat. Akhlak dibagi menjadi dua yakni akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji dan akhlak *mazmumah* atau akhlak tercela.<sup>26</sup>
- 3) Nilai syariah dimaknai sebagai aturan Allah Swt., tentang pelaksanaan serta berserah diri secara keseluruhan dengan cara dalam proses ibadah, serta mengatur hubungan manusia dengan manusia atau manusia dengan alam yang disebut dengan *muamalah*.<sup>27</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini tentunya tidak dapat terlepas dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai perbandingan baik dari segi keunggulan maupun perbandingan metode penelitian ataupun dari segi kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Penulis menggunakan beberapa jurnal ilmiah yang membahas penelitian yang serupa terdahulu sebagai tinjauan pustaka, diantaranya sebagai berikut:

Pertama artikel karya Susiati dan Firmansyah yang diterbitkan pada tahun 2025 dengan judul "*Strategi Manajemen PKBM sebagai Wadah Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah*". Artikel ini membahas terkait strategi manajemen PKBM dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam nonformal melalui

<sup>25</sup> Andi Muhammad Asbar, Agus Setiawan, "Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam", *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1, no.1, (2022).

<sup>26</sup> Nisrina Roihanah Zakiyah Nur Imansyah, Dadan F. Ramdhan, Inne Marthyane Pratiwi, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Buku The Great Prophet Muhammad untuk Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Auladuna* 4, no. 2, (2022).

<sup>27</sup> Muhamad Parhan, Diana Dwi Pratiwi, Firna Sabila Diria, Hilma Aulia, Naresta Putri Karimah, "Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Formal dan Informal: Kajian Literatur tentang Akidah, Syariah, dan Akhlak", *Indonesian Journal of Islamic Religious Education* 2, no.2, (2024).

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang berbasis nilai-nilai Islam serta partisipasi masyarakat. Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajian yang sama yakni PKBM sebagai lembaga pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam serta menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian tersebut berfokus pada strategi manajemen PKBM dalam penyelenggaraan pendidikan Islam luar sekolah, sedangkan penelitian ini berfokus menggunakan teori strategi komunikasi pembangunan dan efek komunikasi sebagai landasan analisis.<sup>28</sup>

Kedua artikel karya Mulia Arfani yang diterbitkan pada tahun 2024 dengan judul *“Implikasi Pembelajaran Non Formal terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan”*. Artikel ini membahas terkait bagaimana pembelajaran non-formal berperan dalam memperkaya pengalaman belajar agama Islam dan dampaknya terhadap pengembangan individu serta masyarakat. Penelitian pada artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan literatur, dengan sumber data berdasarkan dokumen literatur dari buku, jurnal, hasil seminar, dan diskusi ahli yang relevan.<sup>29</sup> Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek pembahasan yang berkaitan dengan pendidikan nonformal dan nilai-nilai islam dalam pengembangannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan pendekatan penelitian serta sumber data lapangan.

Ketiga artikel karya Ika Gita Saputri, Tien Apriliani, A.M Maulidi Tanjung, Veby Pramudita Sirait, dan Irmayanti Lubis yang diterbitkan pada tahun 2023 dengan judul *“Peran Komunikasi Pembangunan dalam Upaya Memakmurkan Masjid Al-Izzah*

---

<sup>28</sup> Susiati, Firmansyah, *“Strategi Manajemen PKBM sebagai Wadah Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah”*, *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no.2, (2025).

<sup>29</sup> Mulia Arfani, *“Implikasi Pembelajaran Non Formal terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan”*, *Islamic Education Review* 1, no.1, (2024).

*UINSU*”. Artikel ini membahas mengenai bagaimana upaya memakmurkan masjid Al-Izzah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan menggunakan komunikasi pembangunan. Penulisannya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersumber pada pendekatan deskriptif kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi sebagai datanya.<sup>30</sup> Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode, pendekatan, dan topik pembahasan terkait komunikasi pembangunan. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada topik, objek, tempat, dan waktu penelitian.

Keempat artikel karya Irma Yusriani Simamora, Miko, Resty, Anur, Tazwa, Siska, Nadia, dan Manda yang diterbitkan pada tahun 2025 dengan judul *“Penerapan Konsep Komunikasi Partisipatif pada Pembangunan di Indonesia”*. Artikel ini membahas mengenai bagaimana penerapan terkait konsep komunikasi partisipatif yang merupakan bagian dari komunikasi pembangunan pada realitas pembangunan di Indonesia. Penelitian pada artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berdasar pada studi pustaka dari buku-buku, jurnal, dan *browsing* internet.<sup>31</sup> Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, dan pembahasan terkait komunikasi pembangunan. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data dan objek penelitian.

Kelima artikel karya Reni Anzela yang diterbitkan pada tahun 2023 dengan judul *“Komunikasi Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat oleh Aparatur Desa di Desa Rantau Sakti Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”*. Artikel

---

<sup>30</sup> Ika Gita Saputri, Tien Apriliani, A.M Mauludi Tanjung, Veby Pramudita Sirait. Irmayanti Lubis, “Peran Komunikasi Pembangunan dalam Upaya Memakmurkan Masjid Al-Izzah UINSU”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 6, no.1, (2023).

<sup>31</sup> Irma Yusriani Simamora, Miko, Resty, Anur, Tazwa, Siska, Nadia, Manda, *“Penerapan Konsep Komunikasi Partisipatif pada Pembangunan di Indonesia”*, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara* 2, no.3, (2025).

ini membahas terkait implementasi konsep komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh aparaturnya desa Rantau Sakti dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di desa tersebut. Penelitian pada artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan observasi dan wawancara langsung.<sup>32</sup> Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode dan topik pembahasan terkait komunikasi pembangunan. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan tempat atau objek penelitian.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ialah rancangan perencanaan guna menghubungkan berbagai konsep atau ide dalam penelitian guna memudahkan menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai peta konsep yang berguna bagi panduan sistematis peneliti dalam memahami keterkaitan berbagai konsep maupun variabel yang dikaji.<sup>33</sup>

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berangkai dari adanya asumsi bahwa pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam merupakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk karakter peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai Aqidah, syariah, dan akhlak. PKBM Sogan Pekalongan dipilih sebagai objek penelitian karena menyelenggarakan pendidikan nonformal yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan penanaman nilai-nilai Islam. Keberhasilan pengembangan pendidikan nonformal tersebut tidak hanya ditentukan oleh program pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh penerapan strategi komunikasi pembangunan

<sup>32</sup> Reni Anzela, "Komunikasi Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat oleh Aparatur Desa di Desa Rantau Sakti Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu", *JOM FISIP* 10, no.1, (2023).

<sup>33</sup> Heni Listiana, Khoirul Anam, "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian", *Jurnal Lentera* 24, no.1, (2025).

sebagai pendekatan dalam mendukung penyampaian pesan, membangun partisipasi dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam.

Mengacu pada teori Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, strategi komunikasi pembangunan dianalisis melalui empat strategi, yaitu strategi berdasarkan media, strategi desain instruksional, strategi partisipatori, dan strategi pemasaran. Keempat strategi tersebut dipandang mendukung proses pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan sehingga menghasilkan dampak yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Berdasarkan hubungan antarvariabel tersebut, kerangka berpikir penelitian ini disajikan pada bagan berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan, yakni jenis penelitian yang dilakukan dengan



mencari data langsung di lokasi penelitian guna mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi lapangan.<sup>34</sup> Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan pendekatan keilmuan komunikasi yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam peranan serta strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh PKBM Sogan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang fokus utamanya ada pada meninjau secara mendalam bermacam kasus sosial secara alamiah yang kemudian dideskripsikan secara naratif.<sup>35</sup>

## **2. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian dilaksanakan di PKBM Sogan Pekalongan, yakni organisasi atau komunitas pendidikan berbasis nonformal yang bergerak dibidang pendidikan, pengembangan minat bakat, dan pembinaan karakter anak dengan mencakup nilai-nilai kebaikan.<sup>36</sup>

## **3. Subjek dan objek penelitian**

### **a. Subjek penelitian**

Subjek pada penelitian yakni berbagai pihak yang menjadi sumber data utama ialah responden, informan guna dimintai informasi atau digali datanya.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, sumber penelitiannya yakni:

- 1) Kepala PKBM Sogan Pekalongan
- 2) Pengajar atau fasilitator kegiatan pendidikan di PKBM Sogan Pekalongan
- 3) Anak didik PKBM Sogan Pekalongan

<sup>34</sup> Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer", (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 53.

<sup>35</sup> Imam Suprayogo, Tobroni, "Metodologi Penelitian Sosial-Agama", (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm.132.

<sup>36</sup> Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer", (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 53.

<sup>37</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, "Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus", (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). hlm. 152

b. Objek penelitian

Objek penelitian ialah tema atau masalah apa yang akan diteliti dan diselidiki selama penelitian.<sup>38</sup> Objek pada penelitian ini ialah strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan.

**4. Sumber data penelitian**

Sumber data penelitian yakni sumber informasi yang kemudian diseleksi sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini, pencarian sumber data yang dibutuhkan berdasar pada dua data sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan jenis data utama yang diseleksi dan didapatkan oleh peneliti secara langsung melalui proses pengamatan dan tanya jawab di lapangan yang dilaksanakan dengan sebanar-benarnya pada objek dan narasumber lapangan tanpa perantara.<sup>39</sup> Data primer pada penelitian ini adalah kepala PKBM Sogan Pekalongan, kemudian beberapa siswa dan pengajar yang berkontribusi langsung dalam kegiatan di PKBM tersebut berdasarkan pada teknik purposive sampling, yakni narasumber dipilih secara sengaja dengan berdasar pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan narasumber pada penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan secara otoritas dan pengalaman langsung atau berdasarkan keaktifan kehadiran pengajar maupun peserta belajar yang memiliki pemahaman menyeluruh terkait visi-misi strategi komunikasi pembangunan yang dimiliki PKBM Sogan Pekalongan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam. Jumlah narasumbernya tidak ditentukan dengan pasti atau bersifat fleksibel sesuai dengan titik

---

<sup>38</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, "Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus", (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). hlm. 156.

<sup>39</sup> Siswantoro, "Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 70.

kejenuhan data guna memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>40</sup>

b. Data sekunder

Data sekunder ialah jenis data yang didapatkan oleh peneliti dengan tidak langsung atau dengan perantara yang berdasar serta bersumber pada data-data dokumen terkait objek penelitian.<sup>41</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan literatur, buku dan dokumen yang telah tersedia dan sejalan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## 5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga prinsip yang harus digunakan dalam teknik pengumpulan data oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga prinsip teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pengamatan terkait berbagai hal atau kejadian yang berhubungan dengan tujuan dan objek penelitian dan juga melaksanakan pencatatan data dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian.<sup>42</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti dilapangan secara langsung dan berkala serta terstruktur dan sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data lapangan secara langsung.<sup>43</sup> Wawancara dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan oleh pewawancara yang dilaksanakan oleh peneliti

<sup>40</sup> Dhian Tyas Untari, "METODOLOGI PENELITIAN: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis", (Banyumas: Pena Persada Redaksi, 2018), hlm.37.

<sup>41</sup> Siswantoro, "Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi", ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 71.

<sup>42</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 224.

<sup>43</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231

kepada narasumber atau informan yang dalam hal ini adalah *founder*, kepala PKBM, beberapa siswa dan pengajar PKBM Sogan Pekalongan. Wawancara dilaksanakan guna mendapatkan informasi dan perspektif yang lebih detail dari para narasumber dengan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah jenis teknik pengambilan data berupa hasil visual, maupun hasil penelusuran serta pendapatan data yang diperlukan berupa data sudah ada baik berbentuk data statistik, agenda kegiatan maupun data arsip yang digunakan sebagai bukti data pendukung secara nyata dalam penelitian.<sup>44</sup>

## 6. Teknik analisis data

a. Reduksi

Reduksi merupakan data yang diperoleh kemudian dipilah, disederhanakan dan dikelompokkan untuk ditulis dengan berupa laporan maupun data yang lebih rinci. Laporan yang dirancang harus sesuai data yang diperoleh dan sudah dirangkum atau direduksi serta diklasifikasikan berdasarkan hal pokok dan penting sesuai kebutuhan dan fokus penelitian.<sup>45</sup>

b. Penyajian data

Setelah teknik reduksi data, perlu adanya pengelompokan data dengan bentuk yang sudah diuraikan agar mudah dipahami yang nantinya akan dilakukan verifikasi keabsahan data untuk menjamin data yang diperoleh dan disajikan sesuai sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

<sup>45</sup> Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, Norlaila, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 02, no.03, (2025), hlm. 797.

<sup>46</sup> Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, Norlaila, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 02, no.03, (2025), hlm. 797.

c. Verifikasi data

Tahapan terakhir diproses teknik analisa data, dimana pada bagian ini peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan data yang sudah disajikan dan diuraikan dalam proses pengambilan data. Ditahap ini, peneliti menghubungkan serta membandingkan kesesuaian data, subjek dengan makna yang terdapat pada konsep-konsep penelitian. Penarikan kesimpulan harus jelas dan sesuai lapangan agar dapat dipahami secara kredibel.<sup>47</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi gambaran secara deskriptif mengenai apa yang akan ditulis selanjutnya pada sebuah penelitian, yang secara umum terdiri dari awal, isi, dan akhir. Dalam penelitian ini, menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dimulai dari bab pertama yang berisi pendahuluan, dalam bab pertama penelitian ini berisi latar belakang masalah mengenai pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan yang ditinjau melalui strategi komunikasi pembangunan. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara praktis dan teoritis. Kemudian bab ini juga memuat tentang metodologi penelitian yang berisi pendekatan, metode, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, sampel dan teknik

---

<sup>47</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247-252.

pengambilannya, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisis data, dan yang terakhir sistematika penulisan.

## **BAB II TEORI STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN, KONSEP PENDIDIKAN NONFORMAL, DAN KONSEP NILAI-NILAI ISLAM**

Dalam bab kedua memuat sub bab yang berkaitan dengan penelitian yakni berisi landasan teori. Landasan teori memuat mengenai teori utama, teori pendukung, dan penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan berkaitan dengan teori strategi komunikasi pembangunan, konsep pendidikan nonformal, dan konsep nilai-nilai Islam. Selain itu, dalam bab ini juga memuat mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan juga kerangka berpikir yang menjadi dasar analisis penelitian.

## **BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ketiga pada penelitian berisi gambaran umum mengenai penelitian dan informasi yang diperoleh terkait subjek yang akan diteliti. Penjelasan yang dimaksud adalah berisi tentang gambaran umum profil PKBM Sogan Pekalongan. Selain itu, pada bab ketiga juga memuat terkait hasil penelitian mengenai strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam di PKBM Sogan Pekalongan dan dampak penerapan strategi tersebut.

## **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Dalam bab keempat memuat mengenai penyajian data dan analisis hasil penelitian yang didapatkan peneliti melalui proses teknik pengambilan dan mengumpulkan data yang berdasarkan tujuan penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana strategi komunikasi pembangunan yang

digunakan PKBM Sogan Pekalongan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam dan penerapan strategi tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir dalam penelitian berisi kesimpulan yakni jawaban atas rumusan masalah penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan hasil dalam penelitian untuk pihak terkait dan guna penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menjelaskan dan menganalisa data pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini penulis mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya, yaitu:

1. PKBM Sogan Pekalongan telah menerapkan strategi komunikasi pembangunan melalui strategi berdasarkan media, strategi desain instruksional, strategi partisipatori, dan strategi pemasaran dalam mendukung pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam. Keempat strategi tersebut diterapkan secara terpadu melalui pemanfaatan media komunikasi, pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, keterlibatan berbagai pihak, serta sosialisasi kepada masyarakat. Penerapan strategi tersebut mendukung dalam peningkatan kualitas pembelajaran, memperluas partisipasi masyarakat, dan mendukung internalisasi nilai-nilai Islam.
2. Penerapan strategi komunikasi pembangunan memberikan dampak positif terhadap pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam. Dampak tersebut meliputi peningkatan aspek kognitif, afektif, dan konatif peserta didik, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dan dukungan mitra terhadap penyelenggaraan pendidikan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan media pembelajaran, perbedaan karakteristik peserta didik, dan perlunya perluasan jangkauan sosialisasi agar pengembangan pendidikan nonformal dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada PKBM Sogan Pekalongan sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh PKBM. Selain itu, penelitian ini berfokus pada perspektif strategi komunikasi pembangunan, sehingga faktor lain seperti kepemimpinan lembaga, kebijakan pemerintah, dan kondisi sosial ekonomi peserta didik belum dikaji secara mendalam.

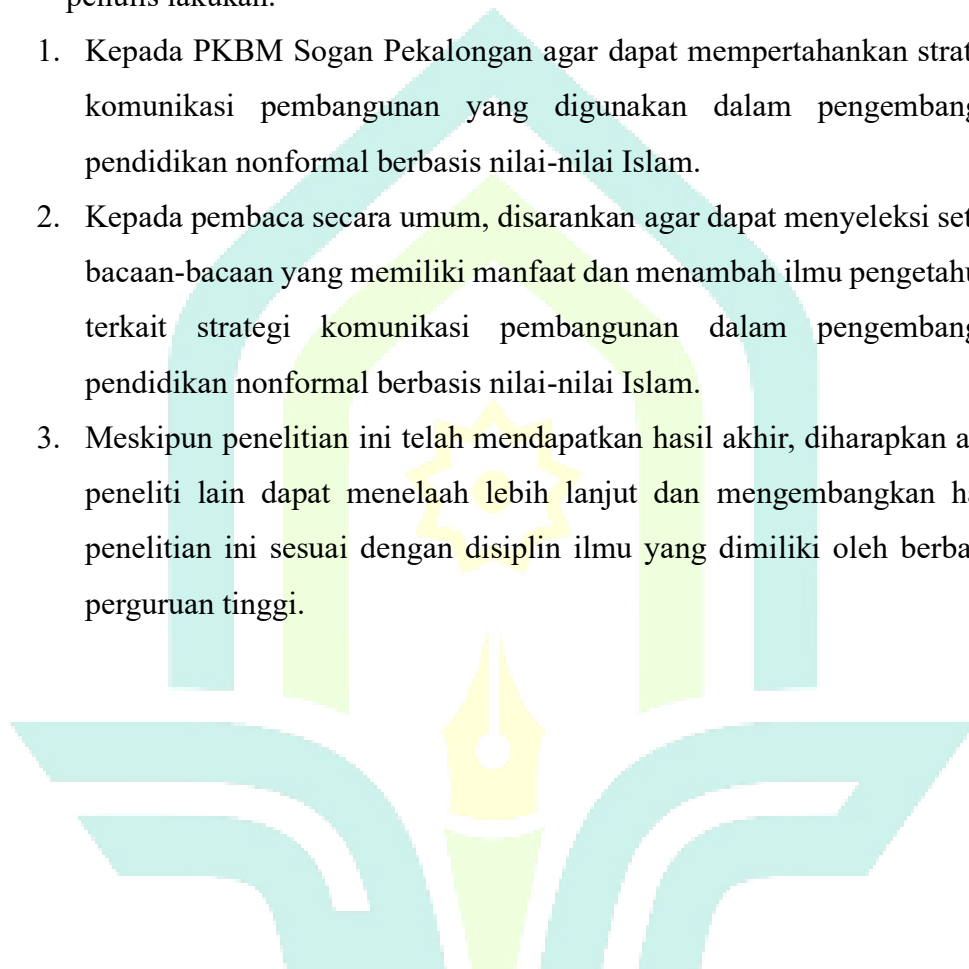


Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti, penulis memberikan saran atau masukan yang memungkinkan bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Kepada PKBM Sogan Pekalongan agar dapat mempertahankan strategi komunikasi pembangunan yang digunakan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam.
2. Kepada pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi setiap bacaan-bacaan yang memiliki manfaat dan menambah ilmu pengetahuan terkait strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis nilai-nilai Islam.
3. Meskipun penelitian ini telah mendapatkan hasil akhir, diharapkan agar peneliti lain dapat menelaah lebih lanjut dan mengembangkan hasil penelitian ini sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.



## Daftar Pustaka

- Fitrah, Muh., Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Hamad, Ibnu. 2024. *Komunikasi Strategis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun, Rochajat, dan Elvinaro Ardianto. 2012. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah, Haris. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasution, Zulkarimen. 2012. *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Obaid, Moh. Yahya. 2024. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Damera Press.
- Ratnawita et al. 2024. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jambi: Sonpedia.
- Riyanta, Agus. 2019. *Implementasi Pendidikan Etika dalam Program Pendidikan Nonformal*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Siswanto. 2014. *“Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Ansar. 2020. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Thoif, Mokh. 2021. *Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Untari, Dhian Tyas. 2018. *METODOLOGI PENELITIAN: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Banyumas: Pena Persada Redaksi.

- Anzela, Reni. 2023. "Komunikasi Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat oleh Aparatur Desa di Desa Rantau Sakti Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu." *JOM FISIP* 10 (1).
- Arfani, Mulia. 2024. "Implikasi Pembelajaran Non Formal terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan." *Islamic Education Review* 1 (1).
- Arnady, Muhammad Adil. 2024. "Pendidikan Nonformal Berbasis Komunitas: Kunci Sukses Pemberdayaan Masyarakat." *Continuing Learning Society Journal Universitas Muhammadiyah Parepare* 2 (1).
- Asbar, Andi Muhammad, dan Agus Setiawan. 2022. "Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam." *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1 (1).
- Fitri, Sri Rahayu. 2023. "Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Tafsir Surat Ar-Ra'd: Aplikasinya dalam Pendidikan Nonforal." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 18 (2).
- Gania, Salma., Ratu Nikita Ristanti, Ahmad Farhan Mulyadi, Oyoh Bariah. 2025. "Peran Nilai Agama dan Etika Dalam Mencegah Pengaruh LGBT Kalangan Remaja di SMK Negeri 1 Cikampek", *Journal for Islamic Studies* 8 (4).
- Hayatuddin, dan Abdul Hamid. 2024. "Pendidikan Islam Non Formal pada Remaja dalam Mencegah Krisis Moral di Masyarakat." *Journal of Social Science Research* 4 (5).
- Khoirunissa, Ismaidah, Rusman, dan Asrori. 2022. "Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Ekplorasi Strategi BKPRMI pada Taman Pendidikan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7 (1).
- Listiana, Heni, dan Khoirul Anam. 2025. "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian." *Jurnal Lentera* 24 (1).

- Musttasir. 2025. "Peran Pendidikan Islam Nonformal dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Era Digital." *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta* 12 (1).
- Nisa, Wahdatan, Rahmatya Nurmeidina, Mustangin, dan Jihad Alifa Widadiya. 2025. "Peran Pendidikan Nonformal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dan Minat Literasi di Era Masyarakat 5.0." *Jurnal Basicude* 9 (2).
- Nurrisa, Fahriana, Dina Hermina, dan Norlaila. 2025. "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2 (3).
- Parhan, Muhamad, Diana Dwi Pratiwi, Firna Sabila Diria, Hilma Aulia, dan Naresta Putri Karimah. 2024. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Formal dan Informal: Kajian Literatur tentang Akidah, Syariah, dan Akhlak." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education* 2 (2).
- Saputri, Ika Gita, Tien Apriliani, A. M. Mauludi Tanjung, Veby Pramudita Sirait, dan Irmayanti Lubis. 2023. "Peran Komunikasi Pembangunan dalam Upaya Memakmurkan Masjid Al-Izzah UINSU." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 6 (1).
- Simamora, Irma Yusrani, Latifah Wulandari, Manita Rahma Hasibuan, Fauzi Sirait, Try Akmal Hidayah, dan Aldi Ramadan Gulo. 2024. "Komunikasi Pembangunan Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Jurnal BEST (Biology Education, Science & Technology)* 7 (1).
- Susiati, Firmansyah. 2025. "Strategi Manajemen PKBM sebagai Wadah Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah". *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10 (2).
- Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, dan Siti Fauziah Rangkuty. 2022. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2 (2).

Tohani, Entoh, dan R. B. Suharta. 2023. “Kemitraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Pengelolaan Pendidikan Nonformal di Kota Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 18 (1).

Zakiyah Nur Imansyah, Nisrina Roihanah, Dadan F. Ramdhan, dan Inne Marthyane Pratiwi. 2022. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Buku *The Great Prophet Muhammad* untuk Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Auladuna* 4 (2).

Firmansyah , Andika Nugraha. *Company Profile Sokola Sogan Part of Yayasan Omah Sinau Sogan*.

Firmansyah, Andika Nugraha. 2026, *Founder Sokola Sogan Pekalongan*, Wawancara Pribadi.

Direktorat Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal. 2025. “SKB Kota Pekalongan, Jalan Pendidikan Kedua bagi Anak Putus Sekolah.” Direktorat PenFI Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Diakses Desember 2025.

<https://duniapenfi.kemendikdasmen.go.id/berita/baca/SKB-Kota-Pekalongan-Jalan-Pendidikan-Kedua-bagi-Anak-Putus-Sekolah>

Pemerintah Kota Pekalongan, 2025. <https://tuntas.pekalongankota.go.id/>

Pemerintah Kota Pekalongan. 2023. “Sokola Sogan Dorong Pelajar Ciptakan Sebuah Karya Tulis.” Diakses Desember 2025.

<https://rkb.pekalongankota.go.id/berita22401-1-sokola-sogan-dorong-pelajar-ciptakan-sebuah-karya-tulis.html>

Radio Kota Batik Pekalongan. 2025. “PKBM Sokola Sogan Buka Pendaftaran Warga Belajar Tahun 2025.” Diakses Desember 2025.

<https://rkb.pekalongankota.go.id/berita25738-1-pkbm-sokola-sogan-buka-pendaftaran-warga-belajar-tahun-2025.html>